

**ANALISA PENGGUNAAN TOKI SEBAGAI  
MEISHI DAN KEISHIKIMEISHI DALAM BUKU  
"WAKARU NIHONGO 1-4" KARANGAN MIKIO IMAI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas  
akademik dan melengkapi sebagian dari  
syarat-syarat guna mencapai gelar  
Sarjana Sastra

oleh:

**LIANA FARIDA HUTASOIT**

Jurusan Bahasa Jepang

NIM: 98111136



No. Induk	:	135 / FSJ / 04 - 05
No. Klas	:	495.6 - HUT - a
No. Jek	:	BHS JPG
No. Asal	:	LIANA F. : H
No. Inisialisasi	:	SKR-PSI : PSJ

**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2002**

## KATA PENGANTAR

Pertama, saya ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat kasih dan perlindungan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini, kemudian saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Inni C. Haryono, MA., selaku dekan Fakultas Sastra
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Kepala Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang dan sekaligus sebagai penguji skripsi saya.
3. Ibu Sri Toniwaty Oetomo, MA, selaku pembimbing yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Christine Subiyanto, SS, selaku pembaca skripsi.
5. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku penguji.
6. Dosen-dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang membimbing dan mengajarkan saya bahasa Jepang hingga mengerti dan dapat menulis skripsi ini.
7. Mama dan Bapa serta adik-adikku (Lusi, Dosma dan Gomer) yang telah memberikan semangat dan doa.
8. Tulang Togap, SE dan Nantulang, Tulang Jannary, SE, Tulang Julu, Tulang Norton, SH, Tante Repelita.
9. Teman seperjuanganku Rosa.
10. Erni dan Ucup yang telah membantu saya menginstal dan mengoprasikan komputer.

11. Rama dan keluarga, yang sudah banyak membantu saya.
12. Teman lama sampai sekarang (Evi), terimakasih untuk doa-doanya.
13. Puspo, untuk seksi repot menemani beli CD.
14. Emba Ijah dan emba Tuti.
15. Anak-anak Exotik Teti, Rosalin, Iyan, B-teng dan Eva.
16. Anak-anak kos 2002 (banyak) untuk hiburannya.

"Tak ada gading yang tak retak", begitulah pepatah yang ada, manusia adalah makhluk yang tidak sempurna, yang dapat melakukan kesalahan yang tidak disengaja kapan dan dimana saja, begitu pula penulis selama masa kuliah, di dalam melakukan penulisan dan mempresentasikannya, mohon di maafkan bila ada hal-hal yang kurang.

Penulis sangat mengharapkan saran pembaca dalam proses belajar penulis, karena belajar tidak berhenti sampai disini, tapi seumur hidup manusia untuk memperbaiki hal-hal yang kurang baik sebelumnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang.

Jakarta, Agustus 2002

Penulis

Liana Farida Hutasoit

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
FAKULTAS SASTRA  
JAKARTA

---

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISA PENGGUNAAN TOKI SEBAGAI  
MEISHI DAN KEISHIKIMEISHI DALAM BUKU  
"WAKARU NIHONGO 1-4" KARANGAN MIKIO IMAI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat  
meraih gelar Sarjana sastra  
Jurusan Asia Timur

Telah disyahkan :

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 15 Agustus 2002

Dekan Fakultas Sastra

Ketua Jurusan Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang

  
  
**Dra. Inni/C. Haryono, MA**  
FAKULTAS SASTRA

**Dra. Yuliasih Ibrahim**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**FAKULTAS SAstra**  
**JAKARTA**

---

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Telah Diterima dan Diuji Oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra Jepang Asia Timur

Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Agustus 2002  
Jam : 10.00 WIB

Ketua / Penguji



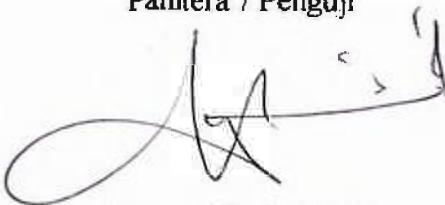
Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing / Penguji

a.n  

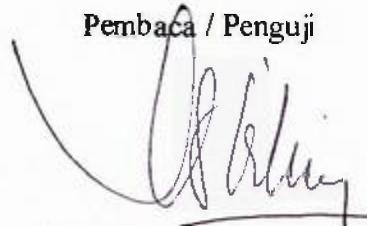

Sri Toniwati Oetomo, MA

Panitera / Penguji



Syamsul Bahri, SS

Pembaca / Penguji



Christine Subijanto, SS

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Lembar Pengesahan .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.1.1. Jenis Kata Dalam Bahasa Jepang .....	8
1.1.2. Jenis Kata Nomina .....	11
1.2 Pembatasan Masalah .....	15
1.3 Alasan Pemilihan Judul .....	16
1.4 Tujuan Penelitian .....	16
1.5 Ruang Lingkup .....	16
1.6 Metode Penelitian .....	16
1.7 Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Toki yang Menyatakan Keadaan .....	18
2.2 Toki yang Menyatakan Waktu atau Periode .....	20
2.3 Kata Bantu yang Menyertai Toki .....	23
2.4 Perbedaan Toki, Toki ni, Toki ni wa .....	29
2.4.1. Toki .....	30
2.4.2. Toki ni .....	31
2.4.3. Toki niwa .....	31

### **BAB III KATA TOKI SEBAGAI MEISHI DAN KEISHIKI MEISHI**

3.1	Pengertian Kata Toki .....	33
3.2	Kata Toki Sebagai Meishi .....	34
3.2.1	Pengertian Meishi .....	34
3.2.2	Penggunaan Kata Toki Sebagai Meishi .....	38
3.3	Kata Toki Sebagai Keishiki Meishi .....	49
3.3.1	Pengertian Keishiki Meishi .....	50
3.3.2	Pengertian Keishiki Meishi Secara Harfiah dan Sifat-sifat Keishiki Meishi .....	52
3.3.3	Penggunaan Kata Toki Sebagai Keishiki Meishi .....	54

### **BAB IV ANALISA PENGGUNAAN TOKI SEBAGAI MEISHI DAN KEISHIKI MEISHI DARI BUKU “WAKARU NIHONGO 1-4” KARANGAN MIKIO IMAI**

4.1	Toki Sebagai Meishi dan Keishiki Meishi .....	60
-----	---	----

### **BAB V KESIMPULAN .....**

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
-----------------------------	-----------

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap bangsa memiliki bahasa sebagai alat komunikasi yang menjadi kebanggaan tersendiri. Karena bahasa yang dimiliki masing-masing negara mempunyai ciri khas, yang tentunya berbeda dengan negara lainnya

Demikian halnya dengan bahasa Jepang mempunyai susunan tatabahasa yang berbeda dengan bahasa lainnya. Perbedaan yang dimiliki oleh setiap bahasa asing merupakan suatu keunikan yang layak untuk dipelajari. Dalam memahami bahasa sebagai alat komunikasi diperlukan adanya pemahaman mendasar secara tatabahasa. Hal tersebut mendorong penulis untuk menulis skripsi yang akan membahas mengenai penggunaan TOKI.

Pengertian Toki menurut Morita Yoshiyuki dalam bukunya yang berjudul Kiso Nihongo 2, sebagai berikut:

「時」は過去から現在。未来へと線条的に流動展開していくものだが、それを流れの福としてとらえるか、一時恬として区切るかは文脈によつて決まる。

「Toki」 wa kako kara genzai. Mirai eto senjooteki ni ryuudoo tenkaishite iku monoda ga, sore o nagare no fuku toshite toraeruka, ichijiten toshite kuguru ka wa bumyaku niyotte kimaru.

Terjemahan:

Waktu adalah dari lampau sampai sekarang. Kehidupan yang akan datang dan menuju keadaan yang terus berjalan, memotong suatu

kejadian atau menangkap waktu yang mengalir ditetapkan menurut sebuah kalimat.

Kata **TOKI** ini pada dasarnya termasuk kelas kata Meishi atau kata nomina dan Keishikimeishi atau kata nomina semu.

Untuk mendukung penjelasan diatas ,dibawah ini contoh –contoh **TOKI** yang termasuk kedalam Meishi dan Keishikimeishi,diambil dari Kamus Pemakaian Bahasa Jepang ,1998, sebagai berikut:

**TOKI sebagai Meishi atau nomina**

a. Toki yang menunjukkan arti “Saat...Waktu...”

( 1 ) 若い時はよく山に登ったものだった。

Wakai toki wa yoku yama ni nobotta mono datta.

Terjemahan:

Pada masa muda saya sering mendaki gunung.

( 2 ) うちを出た時はお天気だった。

Uchi o deta toki wa otenki datta.

Terjemahan:

Ketika keluar rumah, hari masih cerah.

( 3 ) 別れのときがきた。

Wakare no toki ga kita.

Terjemahan:

Telah tiba saatnya untuk berpisah.

b. TOKI yang menunjukkan arti "dalam keadaan..."

(4) 寒いときは運動するとよい。

Samui toki wa undoo suru to yoi.

Terjemahan:

Diwaktu dingin, sebaiknya bergerak badan

(5) 動かない時は電源を確認すること。  
Ugokanai toki wa dengen o kakunin suru koto.

Terjemahan:

Sumber listrik mesti diperiksa ketika peralatan mati.

(6) こんなときあの人がいてくれたらなあ。

Konna toki anohito ga ite kuretara naa.

Terjemahan:

Seandainya orang itu ada pada saat ini senang, ya.

c. TOKI yang menunjukkan arti "ungkapan"

(7) 時として atau 時には

Toki toshite atau Tokiniwa.

Terjemahan:

Kadang-kadang.

( 8 ) 時には負けることもある。

**Toki ni wa** makeru koto mo aru.

Terjemahan:

Ada juga saatnya kalah.

( 9 ) 時におおじて。

**Toki ni oojite.**

Terjemahan:

Bergantung pada masing-masing keadaan.

Toki yang menunjukkan arti “ungkapan” memiliki pola yang berbeda dengan toki yang menyatakan arti saat,waktu,dan keadaan karena menyatakan sebuah ungkapan secara langsung.Oleh karena itulah toki yang menyatakan ungkapan ini memiliki pengecualian dan bukan tergolong kedalam 形式名詞 (keishiki meishi) atau kata benda semu.

**TOKI sebagai Keishikimeishi atau kata nomina semu dengan diterangkan oleh Rentai shuushoku(pelengkap)**

a. Toki yang agak bergaya sastra “waktu”

(10) 時の立つのも忘れて友達と話した。

**Toki no tatsu no mo wasurete tomodachi to hanashita.**

Terjemahan:

Bercakap-cakap dengan teman hingga lupa waktu.

- (11) 時が流れる。  
Toki ga nagareru .

Terjemahan:

Waktu berlalu.

- (12) 時は金なり。  
Toki wa kane nari.

Terjemahan:

Waktu itu adalah uang.

- b. Toki yang agak bergaya kuno "pukul"

- (13) 時計が時をうつ。  
Tokei ga toki o utsu.

Terjemahan:

Lonceng menunjukkan waktu.

Dengan melihat contoh di atas, Toki mempunyai makna masa, ketika, saat, di waktu, waktu. sehingga sering membingungkan. Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut penggunaan Toki yang perannya sangat penting dalam bahasa Jepang.

Peranan Toki dalam tata bahasa Jepang sangat penting, menarik minat penulis untuk menganalisa penggunaan Toki. Namun sebelumnya

penulis akan menjelaskan mengenai definisi Nomina yang dikutip dari buku Kiso Nihongo Bunpoo karangan Masuoka Takashi hal. 33. Dan Keishikimeishi yang diutarakan oleh Toshiko Tanaka, 1990.

## MEISHI

日本語の名詞は、(人名詞)、(物名詞)、(事態名詞)、(場所名詞)(方向名詞)、(時間名詞)、と言う基本的な意味範疇に分けて考えることができる。これらの意味範疇は、(人)、(物)、(こと)、(ところ)、(ほう)、(時)、と言う名詞によって代表され、疑問語、指示語の形式と深い関連を有する。

Nihongo no meishi wa, (jimeishi), (monomeishi), (jitaimeshi), (bashomeishi), (hookoomeishi), (jikanmeishi), to iu kihon teki na imihanchūu ni wakete kangaeru koto ga dekiru. Korera no imihanchūu wa, (hito), (mono), (koto), (tokoro), (hoo), (toki) to iu meishi ni yotte daihyoosare, gimonshi, shijishi no keishiki to fukai kanren o yuusuru.

(Masuoka Takashi, 2000:33)

### Terjemahan:

Nomina dalam bahasa Jepang dapat dibagi kedalam kategori arti yang mendasar yaitu sebagai (kata benda orang),(kata benda barang),(kata benda keadaan), (kata benda tempat), (kata benda arah), (kata benda waktu).Kategori ini memiliki hubungan dengan bentuk kata petunjuk dan kata tanya yang mewakili kata (orang), (barang), (kejadian), (tempat), (arah), (waktu).

Karakter dasar nomina dan nomina kuwantitas menurut Masuoka Takashi dalam bukunya yang berjudul Kiso Nihongo Bunpoo:

### 基本的性格

名詞は格助詞を付けて文の補足語となったりする。名詞の中でも「数量名詞」と「形式名詞」は特殊な性質を持つ。

### Kihon teki seikaku

Meishi wa kakujoshi o tsukete bun no hosokugo to nattarisuru.meishi no naka demo (suuryoomeishi)to (keishikimeishi)wa tokushuna seishitsu o motsu.

(kiso nihongo bunpoo,Masuoka Takashi,2000;33)

### Terjemahan:

#### Karakter Dasar

Nomina bila diletakkan dimuka kakujoshi akan berfungsi sebagai kata pelengkap. Dalam nominapun,nomina yang menunjukkan bilangan dan nomina yang menunjukkan keadaan memiliki sifat-sifat khusus.

#### 数量名詞

名詞のうち数量を表す名詞を「数量名詞」と呼ぶ。数量名詞には、名詞単独で数量を表す物と、「数の名詞+じょすうじ」や「指示詞+「ほど」、「くらい」とうのよに、接尾辞や接尾辞的な語と組み合わせて、始めて数量名詞になるものがある。単独で数量を表す名詞には(大勢、多く、多数、少数、いくらか、大部分、半分、全部)とうがある。

#### Suuryoo Meishi

Meishi no uchi suuryoo o arawasu meishi o 「suuryoo meishi」 to yobu.Suuryoo meishi ni wa,meishi tandoku de suuryoo o arawasu mono to、「kazu no meishi+josuuji」 ya 「shijishi+ 「hodo」, 「gurai」」 too noyooni, setsubigo ya setsubigo teki na go to kumiawasete hajimete,suuryoo meishi ni naru mono to ga aru.Tandoku de suuryoo o arawasu meishi ni wa 「oozei,ooku,tasu shoosuu,ikuraka,daibubun,hanbun, zenbu」 too ga aru.

(Kiso Nihongo bunpoo, Masuoka Takashi,2000;34)

### Terjemahan:

#### Nomina Kuantitas

Nomina yang menyatakan kuantitas disebut 「suuryoomeishi」.Kuantitas nomina seperti 「angka nomina + angka penghitung untuk benda」 dan 「kata perintah + 「hodo」, 「gurai」 adalah nomina yang menunjukan jumlah dengan sendirinya.Nomina yang menyatakan jumlah dan

memiliki persamaan adalah 「oozei(banyak), ooku(banyak), tasuu (jumlah besar) ,shoosuu(sedikit), i kuraka(sedikit), daibubun(sebagai besar),hanbun(sebagian), zenbu (semua)」 .

## KEISHIKIMEISHI

名詞としての実質的な意味がうすれ、もとの意味から転じて、形式的に使われるようになった名詞を形式名詞といいます。その言葉だけでは意味にはっきりつかめず独立して使うことはできません。前に修飾語を伴って始めて働きを示します。

Meishi to shite no jishitsu tekina imi ga usure, moto no imi kara tenjite ,keishikiteki ni tsukawareru yooni natta meishi o keishikimeishi to imasu.Sono kotoba dake dewa imi ga hakkiri tsukamezu,dokuritsu shite tsukau koto wa dekimasen.Mae ni shuushokugo o tomonatte hajimete hataraki o shimeshishimasu.

(Toshiko Tanaka, 1990,72)

Terjemahan:

Yang disebut dengan Keishikimeishi yaitu nomina yang digunakan secara formal,dengan merubah arti dasarnya dan menghilangkan arti pokoknya sebagai nomina.Hanya kata nomina itu saja yang artinya tidak begitu nyata dan tidak dapat di gunakan secara tunggal(tidak dapat berdiri sendiri).Fungsinya ditunjukkan oleh keterangan yang menyertainya,yang berada didepannya.

### 1.1.1. Jenis Kata dalam Bahasa Jepang (Nihongo no Hinshi)

Menurut Takayuki dalam bukunya yang berjudul Bunpou No Kisoohinshi kito sono Oshiekata,membagi kelas kata bahasa Jepang dalam sepuluh kelas kata sebagai berikut:

1. Meishi(名詞) atau kelas kata nomina

Contoh : - tsukue(机) : meja

- empitsu(鉛筆) : pensil

2. Dooshi(動詞) atau kelas kata verba

- Contoh: - taberu(食べる) : makan  
- yomu(読む) : membaca

3. Keiyooshi(形容詞) atau kelas adjektia I

- Contoh: - yasui(安い) : murah  
- akai(赤い) : merah

4. Keiyodooshi(形容動詞) atau kelas adjektiva II

- Contoh: - kireina(きれいな) : cantik  
- benrina(便利な) : praktis

5. Fukushi(副詞) atau kelas kata adverbia

- Contoh: - taihen(大変) : sangat  
- yukkuri (ゆっくり) : pelan-pelan

6. Rentaishi(連体詞) atau kelas kata prenomina

- Contoh: - kono hon (この本) : buku ini

7. Setsuzokushi(接続詞) atau kelas kata konjungtor

- Contoh: -dakara (だから) : karena  
-ga (が) : tapi

8. Kandooshi(感動詞) atau kelas kata interjeksi

- Contoh: - aa (ああ) : aa  
 - hai (はい) : iya

9. Jodooshi(助動詞) atau kelas kata kopula

- Contoh: - desu (です) : adalah  
 - dewaarimasen (ではありません) : bukan

10. Joshi(助詞) atau kelas kata partikel.

- Contoh : -no (の) :kepunyaan

Penggolongan kelas kata diatas merupakan penggolongan secara garis besar. Kesepuluh kelas kata tersebut dibedakan dalam dua kategori atau kelas kata yang lebih besar yaitu 自立語 「Jiritsugo」 (1-8) yang dapat berdiri sendiri dan 付属語 fuzokugo adalah kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri(9,10). Hal ini diungkapkan dalam Bunpoo no Kiso Chishiki to Sono Oshiekata, yang disusun oleh Tomita Takayuki, yaitu:

このうち、(1)名詞から(8)感動詞までの単語を着たり読んだりしたときに意味がわかります。それでその単語は独立して言葉であると考えた、学校文法で輪これらの単語を「自立語」と読んでいます。

Kono uchi, (1) meshi kara (8) kandooshi made no tango o kitari yondari shita toki ni imi ga wakarimasu. Sorezore sono tango wa dokuritsu shite kotoba de aru to kangaete, gakkoo bunpoo dewa korera no tango o 「jiritsu go」 to yondeimasu.

(Tomita Takayuki,1991)

Terjemahan:

Jenis kata no (1) yaitu dari meishi (nomina) sampai dengan no (8) yaitu kandooshi (interjeksi), langsung dapat dimengerti artinya pada waktu mendengar maupun membacanya. Jenis kata ini dalam tata bahasa baku disebut Jiritsugo atau kata yang bisa berdiri sendiri.

これに対して(9)助動詞と(10)助詞は、たとえば「たい」、「ます」、「です」、「とか」、「は」、「が」、「に」、「て」、などとそれだけいわれての何のことが意味がわかりません。それは、これらの単語は、単独で酢変 われることはなく、つめに自立語に用いられ文法機能が働くをする単語だからです。このよな単語を学校文法では自立語に対して「付属語」と呼んでいます。

Kore ni taishite (9) Jodooshi to (10) Joshi wa, tatoeba 「tai」, 「masu」, 「desu」, 「toka」, 「wa」, 「ga」, 「ni」, 「te」 nado to sore dake iwarete no nan no koto ga imi ga wakarimasen. Sore wa, korera no tango wa, tandoku de tsukawareru koto wa naku, tsume ni jiritsu go ni tsuite tsukaware bunpoo tenki ga hataraki o suru tango dakara desu. Kono yona tango o gakkoo bunpoo de wa jiritsugo ritai shite 「fuzokugo」 to yondeimasu.

(Tomita Takayuki, 1991)

Terjemahan:

Jenis kata no (9) yaitu Jodooshi (kopula) dan no (10) Joshi (partikel yang tidak dapat berkonjugasi), misalnya (tai), (masu), (desu), atau (ga), (ni), (te) dan lainnya tidak mempunyai arti kalau tidak dibantu dengan jiritsugo. Dalam tata bahasa baku jenis-jenis kata seperti ini disebut Fuzokugo.

### 1.1.2. 名詞の種類

Berikut ini adalah jenis kata nomina dan nomina semu menurut Masuoka Takashi dalam bukunya yang berjudul Kiso Nihongo Bunpoo:

## Meishi no Shurui (jenis kata nomina)

### 1. Futsumeishi (普通名詞) atau nomina biasa

- Contoh:
- toki(時) : waktu
  - tanoshimi (楽しみ) : kesenangan
  - asagohan(朝ごはん) : makan pagi

### 2. Koyumeishi(固有名詞) atau nomina diri/nama tempat

- Contoh:
- Tanaka(田中) : Tanaka
  - Nihon(日本) : Jepang

### 3. Daimeishi(代名詞) atau pronomina

- Contoh:
- pronomina persona  
Watashi(私) : saya
  - pronomina petunjuk benda  
Kore (これ) : ini
  - pronomina petunjuk tempat  
Koko (ここ) : disini
  - pronomina petunjuk arah  
Kochira (こちら) : kesini

### 4. Sushi(数詞) atau numeralia

- Contoh:
- 2ban(二番) : nomor2
  - 5 nin(五人) : 5 orang

## 形式名詞の種類

### Keishikimeishi no shurui (jenis nomina semu)

#### 1. Hosokugo(補足語)(kata pelengkap)

Contoh: koto(こと) ,no (の) ,tokoro (ところ)

(14) 田中は実子が結婚したことを知らなかった。

Tanaka wa Jitsuko ga kekkonshita koto o shiranakatta.

Terjemahan:

Tanaka tidak tahu kalau Jitsuko sudah menikah.

Keterangan: koto(こと)menjadi kata pelengkap untuk kekkonshita(結婚した).

(15) 君は彼が勉強しているのを見たことがあるか。

Kimi wa kare ga benkyooshi teiru no o mita koto ga aruka.

terjemahan:

Apakah anda pernah melihat ia belajar.

Keterangan: no(の)menjadi pelengkap untuk benkyooshi teiru(勉強している).

(16) その泥棒は窓から逃げようとしているところをとらまえられた。

Sono doroboo wa mado kara nigeyoo toshiteiru tokoro o toramaerareta.

Terjemahan:

Pencuri itu telah tertangkap pada saat ia melarikan diri dari jendela.

Keterangan: tokoro(ところ) adalah pelengkap untuk nigeyoo toshiteiru(逃げようとしている)

2. Fukushisootooku(副詞相当区) (kata keterangan yang tepat)

Contohnya :

(18) 事故のために列車は三十分ほど遅れた。

Jiko no tameni ressha wa san juu pun hodo okureta

Terjemahan:

Kereta api terlambat lebih dari 30 menit,karena adanya kecelakaan

(19) 教科書の指示によりに実験を行った。

Kyookasho no shiji no toori ni jikken o okoratta.

Terjemahan:

Dengan menggunakan petunjuk buku pelajaran ,saya mengadakan percobaan.

3.Akirakana baai wa(明らかな場合は)keadaan yang jelas.

(20) あなたのおかげでたつかりました。

Anata no okagede tatsukari mashita.

### 1.3 Alasan Pemilihan Judul

Penulis ingin meneliti lebih mendalam kata **toki** yang termasuk dalam kelas kata **meishi** atau kata nomina dan **keishikimeishi** atau nomina semu. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memperluas pengetahuan mengenai kata **toki** bagi penulis sendiri maupun mahasiswa dalam mempelajari bahasa Jepang.

### 1.4 Tujuan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk memahami penggunaan kata **toki** dalam kalimat. Sehingga penulis, khususnya pembaca lainnya, dapat memahami dalam kondisi yang bagaimanakah kata **toki** dapat digunakan dengan tepat.

### 1.5 Ruang Lingkup

Penulis hanya akan menganalisa penggunaan kata **toki** yang termasuk kedalam kelas kata **meishi** atau kata nomina dan **keishikimeishi** atau nomina semu.

### 1.6 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah metode kepustakaan. Yaitu metode pengumpulan data tertulis dari buku-buku teori tata bahasa Jepang yang terdapat di perpustakaan Japan Foundation.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

- Bab I : Merupakan bab pendahuluan berisikan latar belakang tema penulisan skripsi ini, lalu permasalahan yang timbul, kemudian alasan pemilihan judul dan tujuan yang akan dicapai setelah pembahasan, metode penelitian yang akan digunakan serta sistematika penulisan.
- Bab II : Berisikan mengenai pembahasan kata toki yang berfungsi menyatakan keadaan, waktu atau suatu periode serta bentuk kata bantu yang menyertai kata toki, kemudian perbedaan “~toki”, “~toki ni”, “~toki ni wa”.
- Bab III : Pada bab ini akan dibahas penggunaan kata toki sebagai nomina, sekaligus nomina semu.
- Bab IV : Analisa penggunaan kata toki dalam meishi dan keishikimeishi dalam buku Wakaru Nihongo 1-4 karangan Mikio Imai.
- Bab V : Adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan hasil analisis penggunaan kata toki.

Terjemahan:

Berkat doa anda saya selamat.

(21) おかげでたつかりました。

Okagede tatsukare mashita.

Terjemahan:

Berkat anda saya telah bekerja.

(22) あなたのせいで、こんなことになったんです。

Anatano seide、konna koto ni nattan desu.

Terjemahan:

Hal ini terjadi karena anda.

(23) せいでこんなことになったんです。

Seide konna koto ni nattan desu.

Terjemahan:

Hal ini terjadi diakibatkan oleh anda.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan mengenai analisis pemakaian kata **toki** yang termasuk **meishi** dan **keishikimeishi**, dalam analisa ini akan dibatasi pada pertanyaan bagaimana penggunaan sebagai kata yang termasuk dalam kelas kata **meishi** atau **nomina** dan **keishikimeishi** atau **nomina** semu.